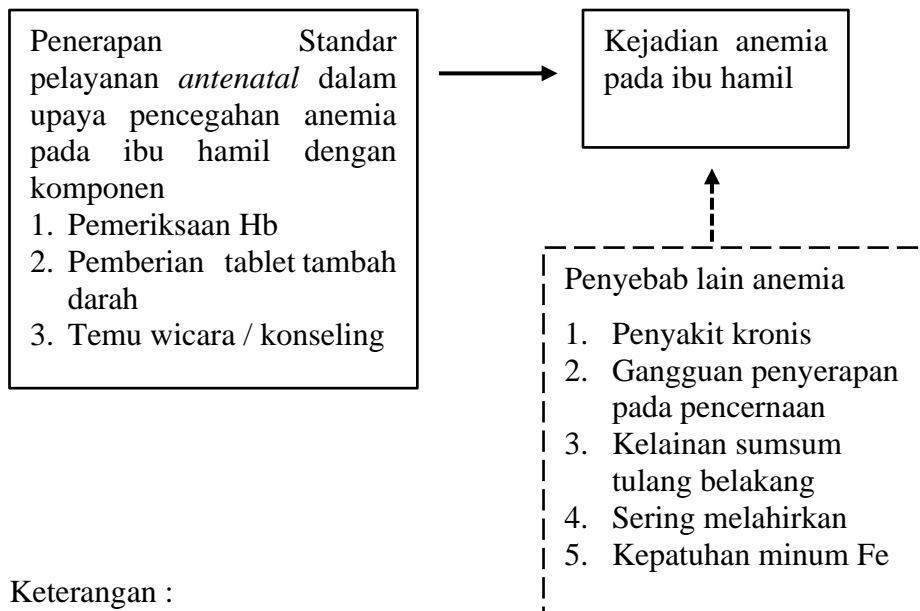


BAB I


KERANGKA KONSEP


A. Kerangka Konsep


Kerangka konsep merupakan model konseptual tentang bagaimana teori dihubungkan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah utama suatu penelitian (Mieke et al., 2010). Berikut adalah kerangka konsep penelitian ini:



Keterangan :

 : Variabel bebas dan variabel terikat

 : Variabel perancu

 : Hubungan

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:61). Variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen variable*) (Sugiyono, 2017:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan standar pelayanan antenatal dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dengan komponen pemeriksaan hemoglobin, pemberian TTD dan temu wicara.

b. Variabel terikat (*dependen variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian anemia pada ibu hamil.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variable-variabel yang terkait dengan penelitian. Definisi operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel. Secara lebih rinci definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Skala
<p>Penerapan Standar pelayanan antenatal dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dengan kriteria dilakukan pemeriksaan HB, pemberian TTD dan dilakukan temu wicara</p>	<p>Penerapan Standar pelayanan <i>antenatal</i> adalah ukuran atau parameter yang digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat kualitas serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya konsepsi hingga mulainya proses persalinan. Pelayanan <i>antenatal</i> dikatakan standar apabila dilakukan pemeriksaan Hb, pemberian TTD dan temu wicara dengan kategori :</p> <p>a. Sesuai standar apabila:</p> <p>1) Pemeriksaan Hb (ditawarkan/ dilakukan) saat trimester I dan atau saat kunjungan pertama kali serta diulang saat UK ≥ 28 minggu.</p> <p>2) Pemberian TTD dilakukan sedini mungkin dengan rincian ibu hamil dengan UK sampai dengan 12 minggu yang sudah pernah melakukan kunjungan antenatal diberikan TTD minimal 30 tablet. Usia kehamilan ≥ 28 minggu yang sudah 2 kali atau lebih melakukan kunjungan antenatal diberikan minimal 60 tablet. Sampai dengan akhir kehamilan diberikan TTD minimal 90 tablet.</p> <p>3) Dilakukan temu wicara yang membahas materi tentang anemia .</p> <p>b. Tidak sesuai standar jika tidak dilakukan semua kriteria diatas dan atau hanya dilakukan satu atau dua kriteria diatas dan atau dilakukan tetapi tidak sesuai standar minimal.</p>	<p>Catatan di buku KIA, dan atau di buku kesehatan lainnya Hasil wawancara dengan mempergunakan panduan wawancara</p>	<p>Nominal</p>

Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Skala
Kejadian anemia pada ibu hamil	Kejadian anemia adalah didapatkan hasil pemeriksaan hemoglobin (Hb) pada ibu hamil dengan kriteria: a. Anemia : Kadar Hb < 11 g/dl usia kehamilan 0-12 dan usia kehamialan 29-40 minggu Kadar Hb < 10,5 g/dl pada usia kehamilan 13-28 minggu b. Tidak anemia Kadar Hb > 11g/dl pada usia kehamilan < 12 minggu dan usia kehamilan > 28 minggu. Kadar Hb > 10,5g/dl pada usia kehamilan 13-28 minggu	Catatan di buku KIA, dan atau di buku kesehatan lainnya, Pemeriksaan mempergunakan alat ukur Hb	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Terdapat Hubungan Antara Penerapan Standar Pelayanan *Antenatal* Dalam Upaya Pencegahan Anemia dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Bulan April-Mei 2021.